

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN TEKNIK
SKIMMING DAN *SCANNING* PADA KELAS V SDN 51 TOLI-TOLI**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan guru sekoah
dasar STKIP Andi Matappa**

Oleh:

**NADIA IDAWATI
918862060043**

**ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STIKIP ANDI MATAPA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN TEKNIK
SKIMMING DAN *SCANNING* PADA SISWA KELAS V SDN 51 TOLI-TOLI

Atas Nama saudara :

Nama : Nadia idawati
NPM : 918862060043
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkep,

2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



DR.H.A.AMINULLAH ALAM M.Si.

Pembimbing II



RAHMAH KUMULLAH, S.Pd.. M.Pd

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa



A. ZAMIMAWAN ALAM, SH., M

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Senin 13 februari 2023.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa



A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Dr.H.A.Aminullah Alam M.Si



Sekretaris : Rahma Kumullah, S.Pd.,M.Pd.



Penguji :

1. Dr.H.Arifin Dia M,Si



2. Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd



Pembimbing:

1. Dr.H.A.Aminullah Alam M.Si



2. Rahma kumullah, S.Pd.,M.Pd



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Idawati

NPM : 918862060043

Jurusan/Program Studi : Ilmu pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
CEPAT DENGAN TEKNIK *SKIMMING* DAN
SCANNING PADA KELAS V SDN 51 TOLI-TOLI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, Desember 2022

Yang membuat pernyataan


NADIA IDAWATI

MOTTO

Menuntut ilmu adalah takwa.

Menyampaikan ilmu adalah ibadah.

Mengulang-ulang ilmu adalah zikir

Dan mencari ilmu adalah jihad

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini buat

Kedua orang tuaku'saudaraku' dan sahabatku

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung mereka

Dalam mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Nadia Idawati, 2023. Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Teknik *Skimming* Dan *Scanning* Pada Kelas V SDN 51 Toli-Toli

Masalah utama pada penelitian ini yaitu apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *skimming* dan *scanning* pada siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat melalui teknik *skimming* dan *scanning* pada siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan teknik *skimming* dan *scanning* pada siklus I dan siklus II pada 19 subjek penelitian dengan menggunakan instrument tes membaca cepat dan observasi keterlaksanaan aktivitas siswa dan guru. Analisis data yang digunakan adalah dengan mengukur persentase kemampuan membaca cepat yang diperoleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *skimming* dan *scanning* pada siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli.

Kata kunci: Membaca cepat, teknik *skimming* Dan *scanning*

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, penulis panjatkan puji dan syukur yang tiada henti-hentinya dan penulis haturkan kehadiran Allah swt atas segala rahmat dan hidayah, inayah dan pertolongan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Tak lupa peneliti kirimkan Salam serta Shalawat kepada Nabi besar kita yaitu Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar, serta tak lupa pula salam segala keteladanannya. Dengan skripsi yang berjudul “Peningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Teknik *Skimmin dan Scanning* Pada Kelas V SDN 51 Toli-Toli” dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.

Tak lupa peneliti kirimkan salam serta shalawat kepada nabi besar kita yaitu Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar, serta tak lupa pula salam segala keteladanannya. Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali hambatan dan kesulitan yang dilalui penulis sehingga pada akhirnya memberikan pelajaran tersendiri bagi penulis walau penulis memiliki kemampuan yang terbatas namun tidak melemahkan semangatnya untuk terus menyelesaikan skripsi ini karena dikelilingi oleh orang baik yang siap membantunya.

Teristimewa kuucapkan kepada ayahanda dan Ibundaku (Basrah dan Rosnawati) atas do'a restu, dukungan, perhatian, nasehat dan pengorbanan yang telah beliau berikan dengan penuh kesabaran semoga senantiasa mendapatkan balasan dari yang Maha Kuasa. Serta segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, doa serta motivasinya. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh dan mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi
2. Ibu Hj, Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah tinggi Keguruan an Ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.
4. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan
5. Bapak Dr.A.H.Aminullah Alam, M. Si dan Rahma Kumullah S.Pd., M. Pd. masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teman-Teman PGSD angkatan 2018, khususya PGSD II yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat gendah di sisi Allah Swt. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan Aamiin.

Pangkep, 2022

Penulis



Nadia idawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	
1. Keterampilan membaca cepat.....	7
2. Teknik <i>scanning dan skimming</i>	16
3. Langkah-langkah teknik <i>scanning dan skimming</i>	21
4. Kelebihan dan kekurangan teknik <i>scanning dan skimming</i>	25
5. Tujuan teknik <i>scanning dan skimming</i>	26
6. Penelitian yang relevan.....	27

B. Kerangka pikir.....	30
C. Hipotesis tindakan.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian	33
B. Subjek penelitian	33
C. Tempat dan waktu penelitian	34
D. Prosedur dan desain penelitian	34
E. Teknik dan prosedur pengumpulan data	38
F. Teknik analisis data	40
G. Indikator keberhasilan	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
----------------	----

LAMPIRAN	64
----------	----

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Indikator keterampilan membaca cepat	12
2.2	Penelitian relevan	27
3.1	Kategori Membaca Cepat	40
4.1	Observasi keterlaksanaan aktivitas siswa pada siklus I	45
4.2	Observasi keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I	46
4.3	Persentase Kemampuan Membaca Cepat Siklus I	47
4.4	Observasi keterlaksanaan aktivitas siswa pada siklus II	51
4.5	Observasi keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus II	52
4.6	Persentase Kemampuan Membaca Cepat Siklus II	53
4.5	Rekapitulasi peningkatan keterampilan membaca cepat	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka pikir	31
3.1	Siklus rancangan penelitian tindakan kelas (PTK)	35
3.1	Diagram peningkatan hasil tes membaca cepat	59

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
2.	Lembar Kerja Siswa	
3.	Materi Bacaan	
4.	Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	
5.	Kunci Jawaban Tes Hasil Membaca cepat	
6.	Kunci Jawaban LKS	
7.	Daftar Hadir Siswa	
8.	Tes Kemampuan Membaca Cepat Siklus I	
9.	Tes Kemampuan Membaca Cepat Siklus II	
10.	Lembar Observasi Guru Siklus I	
11.	Lembar Observasi Guru Siklus II	
12.	Lembar Observasi Siswa Siklus I	
13.	Lembar Observasi Siswa Siklus II	
14.	Tes Hasil Belajar Siklus I	
15.	Tes Hasil Belajar Siklus II	
16.	Lembar validasi	
17.	Lembar Koreksian Ujian Proposal	
18.	Lembar Perbaikan Ujian Proposal	
19.	Surat Keterangan Validasi	
20.	Surat Izin Meneliti Dari Kampus.....	
21.	Surat Keterangan Meneliti Sdn 51 Toli-toli	
22.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	
23.	Dokumentasi	
24.	Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu proses perkembangan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu proses perkembangan ke tingkat yang lebih baik. Pendidikan dilaksanakan untuk mengangkat harkat dan martabat manusia, baik itu melalui keluarga, sekolah maupun pergaulan dengan masyarakat. Sehubungan dengan itu pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia dan memiliki keterampilan sebagai bekal untuk masa kini maupun masa yang akan datang. (Lubis 2022)

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang membutuhkan dirinya masyarakat bangsa dan negara dunia.

Menurut Ki Hajar Dewantara, Bapak pendidikan nasional Indonesia, “pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya” (Amin, 2016 : 14).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi bahasa standar di negara multilingual karena perkembangan sejarah, kesepakatan bangsa, atau ketepatan perundang-undangan. Untuk dapat dengan mudah mengikuti proses belajar mengajar sehingga benar-benar memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia, diperlukan suatu keterampilan bahasa yang memadai.

Keterampilan berbahasa Menurut Dwi Cahyani Wibowo dkk. 2014 : 1 Keterampilan berbahasa mempunyai empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan.

Membaca merupakan aspek berbahasa yang harus dibina dan dikembangkan karena dengan membaca wawasan pengetahuan seseorang akan semakin luas dan berkembang. Menurut Harjanto, membaca adalah kunci kemajuan bangsa. Membaca memiliki peranan sosial yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui kegiatan membaca, pembaca akan memperoleh informasi dari penulis sehingga peluangnya akan semakin besar untuk menambah wawasan pengetahuan. Semakin luas wawasan dan pengetahuan yang dimiliki tentu semakin maju pula pendidikannya. Menurut Farr (Dalman : 10) mengungkapkan bahwa, "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Khususnya pada proses pembelajaran membaca cepat di sekolah dasar sehingga siswa mempunyai kemampuan

memahami bacaan, menentukan ide pokok bacaan, serta mampu membuat kesimpulan bacaan.

Membaca memiliki beberapa jenis diantaranya adalah membaca cepat. Membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan membaca cepat tergantung pada sikap, tingkat keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih. Terkadang guru jarang meminta siswa untuk membaca teks bacaan, menyebabkan siswa kurang dilatih untuk membaca teks sehingga siswa kurang menguasai kemampuan membaca teks secara cepat.

Kecepatan membaca memiliki hubungan erat dengan membaca pemahaman. Seseorang dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang cepat. Adapun seseorang membunyai kemampuan membaca yang sangat lambat, dan memiliki pemahaman yang rendah, mungkin saja orang tersebut dapat terganggu ingatannya, sehingga harus berjuang keras untuk mengingat paragraf, kalimat dan kata-kata yang telah dibacanya. Oleh karena itu, guru diharuskan kreatif mungkin untuk bisa menggunakan sebuah strategi pembelajaran agar siswa dapat memahami suatu wacana yang sedang diajarkan. Adapun teknik yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan, agar pembelajaran dan penggunaan teknik tersebut berjalan sesuai tujuan pembelajaran. Membaca cepat sangat berguna bagi siswa untuk mempelajari suatu ilmu yang akan dipahami. Jika kecepatan membaca siswa kurang maksimal akan menghambat proses pembelajarannya.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal senin 24 Januari 2022 telah di temukan kemampuan membaca cepat rendah, permasalahan ini dilihat dari

beberapa aspek siswa (1) teknik pembelajaran yang masih kurang tepat serta kurangnya minat membaca terhadap suatu bacaan. (2) permasalahan siswa - siswa masih banyak yang belum bisa membaca dengan cepat dan memahami isi dari bacaan. Teknik pembelajaran yang inovatif diperlukan agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. (3) kesalahan yang terjadi pada peserta didik ketika membaca, sebagian siswa masih menjejak dengan menggunakan jari atau alat tunjuk lainya ketika membaca dalam menjawab soal mereka sering berlama-lama dikarenakan teks bacaan terlalu panjang kemudian terlihat rendahnya keterampilan siswa dalam membaca cepat karena siswa jarang berlatih untuk membaca sehingga masih banyak siswa yang membacanya kurang lancar. hal ini dikarenakan selama ini guru belum menggunakan strategi yang kurang efektif serta kurangnya kreatifitas guru. Sehingga dipilihlah teknik *skimming* dan *scanning* dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat pada siswa Kelas V SDN 51 Toli-Toli

Maka dalam membaca cepat ada beberapa teknik yang dapat digunakan, diantaranya adalah teknik *skimming* dan *scanning*. teknik *Skimming* adalah jawaban dari permasalahan tersebut. Teknik *skimming* adalah teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Sedangkan *scanning* merupakan teknik membaca cepat, tetapi teliti dengan maksud menemukan dan memperoleh informasi tertentu atau fakta khusus dari sebuah bacaan. *Skimming* dan *scanning* ini adalah teknik yang berbeda namun strategis *skimming* dan *scanning* biasa dilakukan bersamaan, contohnya membaca

suatu artikel dengan cara *skimming* untuk mendapatkan topik yang diinginkan oleh pembaca, setelah itu pembaca dapat melakukan *scanning*, baca artikel untuk mendapatkan topik tersebut.

Teknik *Skimming* dan *scanning* adalah suatu pengajaran membaca untuk menemukan dengan cepat informasi, fakta-fakta, dan ide pokok yang ada dalam teks bacaan. Pembaca juga harus fokus dengan sesuatu yang dicari dengan melewati atau membaca dengan kecepatan yang tinggi informasi yang dirasa kurang penting. Strategi *Skimming* dan *scanning* juga tidak terlalu banyak membuang-buang waktu untuk mencari sesuatu yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini dilakukan yaitu dengan memperbaiki teknik pembelajaran yang masih kurang tepat serta kurangnya minat siswa terhadap suatu bacaan dan yang kedua yaitu masih banyak belum bisa membaca cepat dan memahami isi bacaan yang mereka baca. Terkait dari permasalahan tersebut peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “peningkatan kemampuan Membaca Cepat dengan teknik *Skimming* dan *Scanning* Pada Siswa Kelas V SDN 51 Toli-toli

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca cepat melalui teknik *skimming* dan *scanning* pada siswa kelas V SDN 51 Toli-toli?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat melalui teknik *skimming* dan *scanning* pada siswa kelas V SDN 51 Toli-toli”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Membantu dalam menerapkan suatu metode pembelajaran yang menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan segiempat.
- b) Memberikan suatu informasi untuk lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan semangat kerjasama, saling membantu, saling melengkapi, meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia supaya meningkatkan kegemaran membaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan membaca cepat

a. Pengertian membaca cepat

Membaca cepat dapat diartikan juga sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak lebih cepat melihat dan memperhatikan bahan tulisan untuk mencari serta mendapatkan informasi. Kalau kita tidak tau cara membaca cepat dan kapan harus melakukannya, kita akan menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan bacaan yang diinginkan.

Teknik membaca cepat adalah perpaduan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual dan kemampuan kognitif seseorang dalam membaca, kemampuan membaca cepat merupakan keterampilan memilih isi bacaan yang harus dibaca sesuai tujuan yang ada relevansinya dengan pembaca tanpa menekuni dengan bagian-bagian lain yang diperlukan.

Dengan demikian menurut artikel membaca cepat merupakan salah satu kegiatan membaca yang menitik beratkan pada pemahaman isi bacaan secara tepat dengan waktu yang relatif singkat. Jadi ada dua faktor yang memang penting dalam membaca yaitu kecepatan dan ketetapan.

b. Manfaat membaca cepat

Kegunaan yang terkandung dari kemampuan membaca cepat ialah menghemat waktu, membuahkan efisiensi dan efektivitas, memperluas cakrawala mental, membantu berbicara secara efektif, membantu menghadapi ujian/tes,

menjamin selalu mutakhir, dan memiliki nilai yang menyenangkan dan berguna.

Muhammad Noer (dalam Yusandi) menyebutkan ada tiga manfaat membaca cepat yaitu: 1) Memilih informasi penting dan tidak, 2) Menguasai informasi dengan cepat, 3) Meningkatkan pemahaman. Selain itu, Irwan Widiatmoko juga menjelaskan beberapa makna yang bias diperoleh dari membaca cepat, yakni:

- a. Mengenali topik bacaan
- b. Mengetahui pendapat orang lain (opini)
- c. Mengetahui organisasi penulisan
- d. Melakukan penyegaran atas apa yang pernah dibaca
- e. Mencari informasi
- f. Menelusuri bahan halaman buku atau bacaan dalam waktu singkat, dan
- g. Tidak hanya waktu yang terbuang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, metode membaca cepat memiliki beberapa manfaat serta makna yang diperoleh jika diterapkan. Tidak hanya sekedar mengetahui caranya saja.

c. Langkah-langkah Membaca Cepat

Membaca cepat tidak hanya terkait dengan teknik mengenali kumpulan kata ataupun menghilangkan kebiasaan buruk yang menghambat. Salah satu aspek yang sering dilupakan adalah langkah serta sikap yang baik ketika membaca. Berikut ini langkah-langkah membaca cepat menurut Irman Widiatmoko, yaitu :

1) Rileks

Tubuh yang rileks membantu penyerapan informasi yang lebih baik. Posisi yang rileks sekaligus meningkatkan konsentrasi dan kecepatan.

2) Jarak antara mata dan tulisan

Membaca akan menjadi lambat ketika mata sudah mulai lelah. Jika *out* terjadi, cobalah keluar ruangan sebentar dan pandanglah daun pohon-pohon yang hijau, langit, gunung, bangunan, atau benda apapun yang terjauh yang dapat anda lihat. Tutup mata anda, tarik nafas dalam-dalam, dan keluarkan sambil merasakan kehangatan dan kenyamanan yang menjalari tubuh. Jaga jarak antara mata dan tulisan. Jarak yang terlalu dekat akan mengurangi bidang pandang dan membuat mata bekerja lebih keras. Sedangkan jarak yang terlalu jauh membuat tulisan kurang jelas dan terlihat kabur

3) Hindari gerakan tubuh yang tidak perlu

ketika membaca terkadang seseorang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat seperti menggerak-gerakkan pulpen, dll. Hal-hal tersebut merupakan respons alami tubuh ketika sedang berpikir, menganalisa, gelisah, atau tidak yakin akan sesuatu. Disisilain gerakan tersebut mengambil energi yang sebenarnya biasa difokuskan untuk kegiatan membaca itu sendiri.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca cepat

Ada tiga faktor yang menentukan kecepatan baca seseorang menurut Wiyodiyono (dalam Rahmat), yaitu gerak mata, kosakata, dan konsentrasi. Untuk meningkatkan kecepatan baca, ketiganya perlu dilatih.

pertanyaan dapat diterapkan teknik *scanning* yang bertujuan memperoleh informasi yang dicari. Dalam penggunaanya teknik *skimming* dan *scanning* merupakan satu keterpaduan dimana keduanya memiliki peranan yang penting.

Penerapan teknik *skimming* dan *scanning* sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli. Penggunaan teknik ini akan meningkatkan kecepatan membaca siswa menjadi lebih memadai sehingga tujuan membaca akan tercapai. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan demikian keterampilan membaca cepat pada siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli akan meningkat.

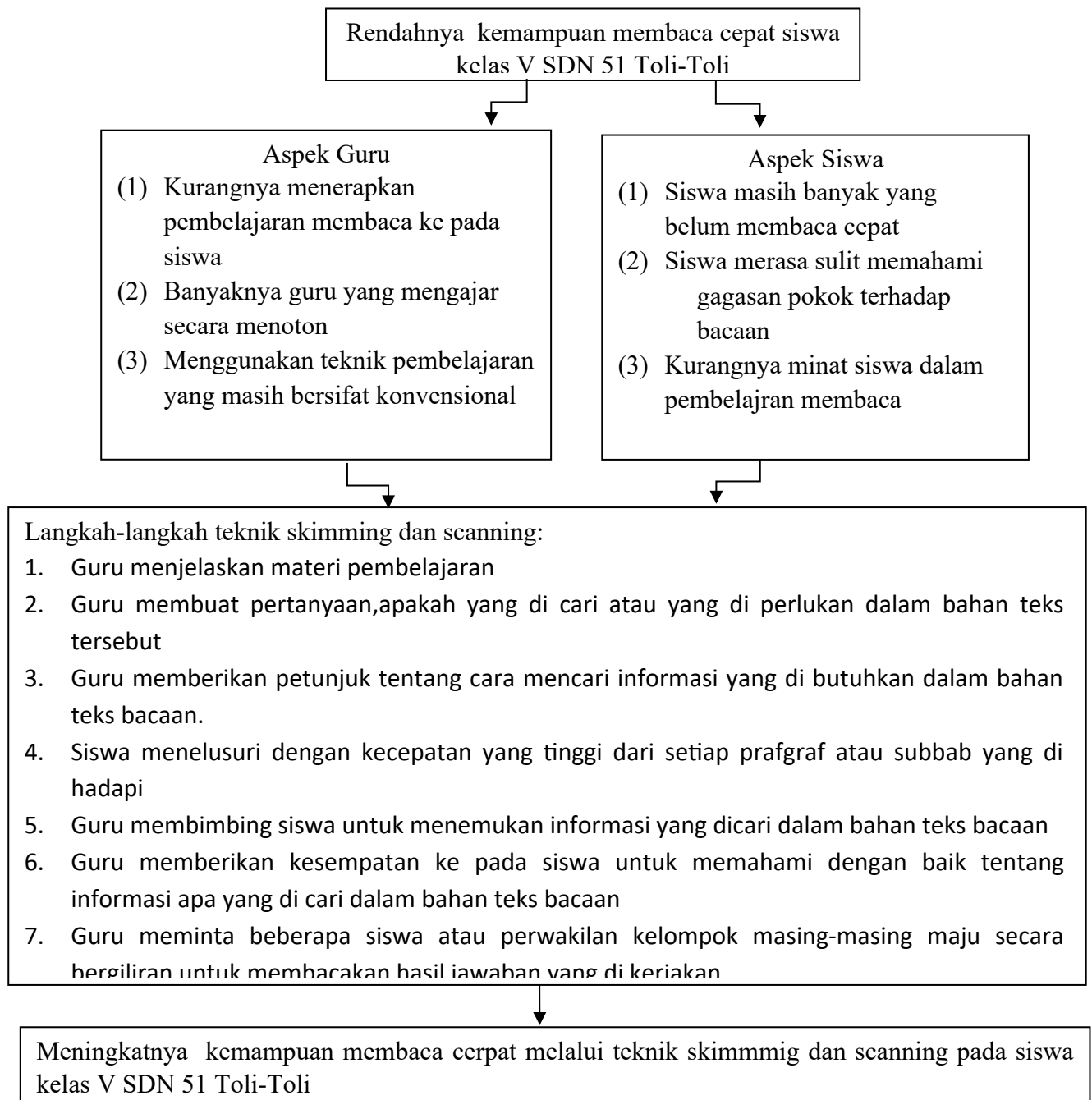
Hubungan variable teknik *skimming/scanning* dengan keterampilan membaca cepat dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:

B. Kerangka Pikir

Tingkat kemampuan membaca cepat siswa kelas V di tumpang VI masih rendah walaupun sebagian dari mereka sudah dapat memahami materi pembelajaran dengan cepat. Beberapa siswa tersebut masih ada yang sulit membedakan gagasan pokok yang sama dengan materi lainnya. Pengajaran membaca kemampuan membaca cepat yang dilakukan di kelas V masih monoton dan dianggap membosankan. Untuk itu upaya yang bisa dilakukan yaitu bervariasi teknik dan media pembelajaran agar siswa tertarik untuk memahami konsep membaca cepat sehingga kemampuan membaca cepat menjadi maksimal.

Kemampuan membaca cepat disajikan dengan teknik dan media yang dapat merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran. yang digunakan berupa teknik *skimming* pertama siswa perhatikan judulnya dengan seksama. Apa implikasi- implikasinya. Fokuskan pada kata yang penting dalam judul tersebut. Lalu siswa melihat sub-divisi, pembagian –pembagian selanjutnya untuk mendapatkan apresiasi struktur tulisan, lalu mengamati grafik, table, gambar, foto untuk memudahkan memperjelas arti, lalu perhatikan paragraf, panjang pendeknya bentuk hurufnya, miring, cetak tebal untuk mengetahui dan memisahkan hal-hal yang penting.

Berdasarkan latar belakang di atas maka kerangka pikirnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka pikir

C. Hipotesis tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning* dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa V SDN 51 Toli-Toli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action researt*) dengan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning* sebagai sasaran utama. Dimana peneliti ingin memaparkan bagaimana penggunaan teknik *skimming* dan *scanning* untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat pada siswa kelas V SDN 51 Toli-toli

Pendapat tentang pengertian tindakan dikemukakan oleh Burns yang menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktis. Menurut Elliot penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui prosesdiagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 51 Toli-toli. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 51 Toli-toli yang berjumlah 19 siswa.

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Penelitian ini dilaksanakan di SDN 51 Toli-toli pada tahun ajaran 2022-2023 pada semester ganjil ,Adapun pemilihan lokasi ini dikarenakan lokasi sekolah tersebut merupakan daerah pesisir dan jauh dari pusat kota sehingga saya melakukan Penelitian di daerah tersebut.dan dilakukan pada pertengahan bulan januari hingga selesai mulai dari kegiatan awal sampai pelaksanaan tindakan.

D. Prosedur dan desain penelitian

Penelitian ini langsung dilakukan di dalam kelas yang meliputi kegiatan pelaksanaan, pembelajaran penelitian tindakan kelas dimana pada kegiatan awal mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas yang merupakan hasil dari refleksi belajar serta mengobservasi dalam kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus.

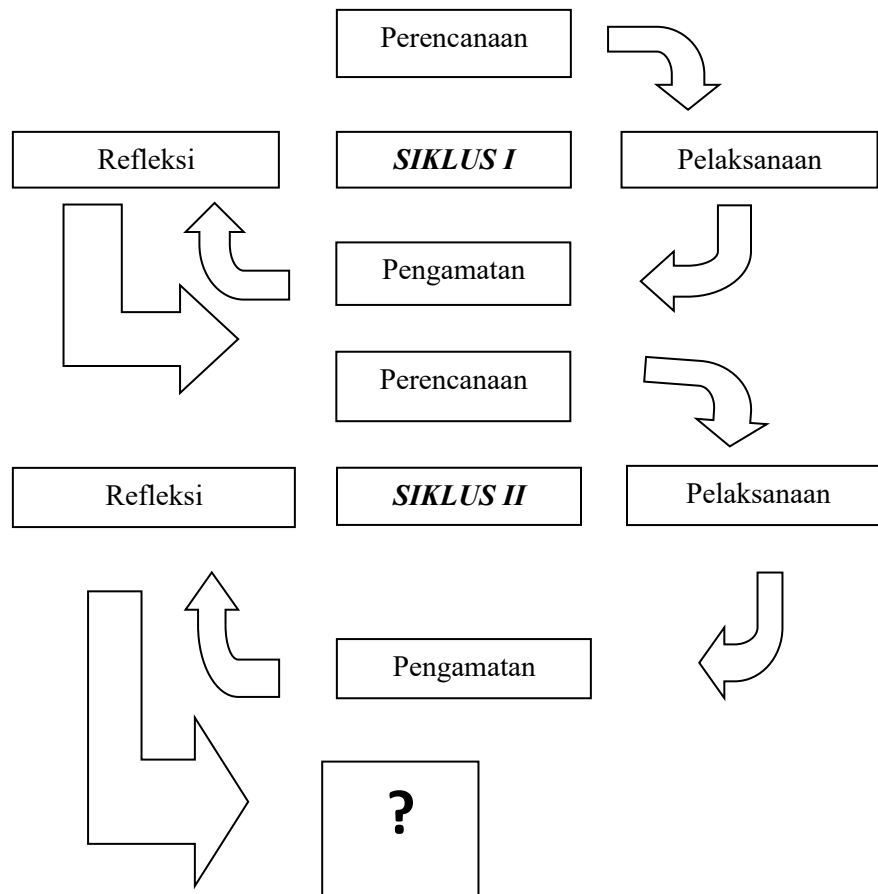
Arikunto mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja

dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.Aqib,dkk menyebutkan bahwa langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari:

1. Merencanakan perbaikan;
2. Melaksanakan tindakan;

3. Mengamati; dan
4. Melakukan refleksi

Prosedur Observasi Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada proses perencanaan peneliti melakukan pertemuan beberapa kali dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam

pertemuan tersebut membahas dan menganalisis tentang pelajaran, kemudian peneliti :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang diajarkan dengan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*.
- 2) Menyiapkan sumber belajar.
- 3) Menyiapkan lembar kerjasiswa.
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- 5) Membuat lembar wawancara guru dan siswa.
- 6) Membuat soal-soal untuk evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP yang sudah disusun dengan memperlihatkan tindakan yang ingin diterapkan yaitu pembelajaran dengan media cetak, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.
- 2) Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*.
- 3) Peneliti menggunakan media sebagai bahan ajar.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti dibantu oleh guru mitra dalam

mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun, guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan tujuan. Kegiatan yang dilakukan seperti :

- 1) Melihat dan mencatat tindakan siswa ketika peneliti melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi didalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil kemampuan membaca cepat. Peneliti dibantu oleh guru kelas dalam mencari solusi lain untuk meningkatkan tindakan selanjutnya. Refleksi ini dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat sejauh mana kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan berbagai macam hasil membaca cepat dari tindakan, kebanyakan hasil belajar belum memenuhi syarat maka dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Setelah siklus I dilaksanakan dan belum menemukan hasil membaca cepat yang seperti yang diharapkan maka dalam hal ini dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Tindakan

Deskripsi pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tindakan siklus I dan tindakan siklus II

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebagai awal melakukan tindakan, adapun langkah-langkah tindakan yang dipersiapkan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran, yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022 hari senin jam 09.00 dan 15 November 2022 jam 09.30 dengan alokasi waktu siklus I direncanakan 90 menit (2 x pertemuan)
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- d) Menyiapkan tes membaca pemahaman untuk mengetahui kemampuan membaca siswa.
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk situasi belajar ketika menggunakan teknik *Skimming* dan *Scanning*

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dibagi menjadi dua bagian yaitu pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2

a) Pertemuan 1

Di dalam kegiatan ini ada beberapa yang dilakukan antara lain Guru memasuki ruangan kelas kemudian mengucapkan salam , setelah itu guru meminta ketua kelas menyiapkan teman kelasnya dan membaca doa kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan tentang teknik *Skimming* dan *scanning* serta memberikan materi pembelajaran. Dilanjutkan dengan guru membuat kelompok berpasangan 2 orang satu kelompok. Setelah terbentuk sebuah kelompok, guru kemudian menjelaskan mengenai cara-cara membaca dengan baik dan benar. Kemudian siswa diminta untuk mencatat mengenai apa yang dijelaskan oleh gurunya terkait teknik-teknik yang digunakan dalam membaca. Setelah selesai, guru kemudian membagikan LKPD yang memuat soal tentang ide pokok paragraph dilanjutkan dengan siswa menjawab soal secara mandiri, dengan menggunakan teknik *Skimming* dan *scanning*.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan dari proses pembelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

b) Pertemuan 2

Di dalam kegiatan ini ada beberapa yang dilakukan antara lain Guru memasuki ruangan kelas kemudian mengucapkan salam , setelah itu guru meminta ketua kelas menyiapkan teman kelasnya dan membaca doa kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan tentang teknik *Skimming* dan *scanning* serta memberikan materi pembelajaran.

Dilanjutkan dengan guru membuat kelompok berpasangan 2 orang satu kelompok. Setelah terbentuk sebuah kelompok, guru kemudian memberikan teks bacaan. Setiap siswa dalam kelompok membaca teks yang terdiri dari 500 kata. Siswa pertama membaca teks sedangkan siswa kedua menghitung kecepatan membaca siswa pertama dan begitu sebaliknya secara bergantian. Setelah selesai, guru kemudian membagikan LKPD yang memuat soal tentang ide pokok paragraph dilanjutkan dengan siswa menjawab soal secara mandiri, dengan menggunakan teknik *Skimming* dan *scanning*. Guru kemudian menghitung hasil keterampilan membaca siswa dengan rumus yang telah ditetapkan.

3) Pengamatan Observasi

Observasi pada kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar lebih sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tingkah laku dan sikap selama pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SDN 51 Toli-toli dengan menggunakan teknik pembelajaran *skimming* dan *scanning*. Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.

a) Observasi keterlaksanaan aktivitas siswa siklus 1

Pada pertemuan 1 dan 2 peneliti dinilai oleh dua orang yang berperan sebagai observer untuk mengetahui apakah siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru berikut ini disajikan hasil yang diperoleh dari kedua observer

Tabel 4.1 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

	Pertemuan observer	Observasi keterlaksanaan aktivitas siswa									Jumla & Max	Persen tase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
1	Yulia Anriani S.Pd	3	2	3	2	2	3	3	4	1	23	63%
	Saleha	2	3	2	3	3	3	2	3	1	22	61%
2	Yulia Anriani S.Pd	4	2	2	3	3	3	4	2	1	24	66%
	Saleha	3	4	3	3	2	3	4	3	1	26	72%
											Rata-rata	65,5%
											Kategori	Cukup

Berdasarkan hasil pengamatan observer, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa selama pembelajaran membaca cepat dengan teknik *skimming* dan *scanning* belum mencapai hasil yang maksimal karena masih berada pada kategori cukup. Namun ada juga beberapa siswa yang menunjukkan perilaku yang baik selama pembelajaran.

b) Observasi keterlaksanaan aktivitas guru siklus 1

Pada pertemuan 1 dan 2 peneliti dinilai oleh dua orang yang berperan sebagai observer untuk mengetahui apakah guru mengikuti pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya berikut ini disajikan hasil yang diperoleh dari kedua observer

Tabel 4.2 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Pada Siklus 1

Pertem ua	Obser ver	Observasi keterlaksanaan aktivitas Guru															Ju m & ma x	Perse ntase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
1	Yulia Anrian i S.Pd	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	49	81%
	Saleha	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	51	85%
2	Yulia Anrian i S.Pd	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	54	90%
	Saleha	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53	88%
Rata-rata																		86%
Kategori																		Sanga t baik

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus I sudah mencapai kategori sangat baik, hal ini diketahui dari perolehan skor keterlaksanaan aktivitas yang dilakukan oleh guru, namun belum optimal pada hasil belajar muridnya, hal ini disebabkan oleh murid belum terbiasa dengan penggunaan teknik *skimming* dan *scanning* oleh karena itu tahap ini akan di ulang pada siklus II.

- c) Tes Keterampilan Membaca Cepat dengan teknik *Skimming* dan *Scanning* siklus I

Tabel 4.3 Persentase Kemampuan Membaca Cepat Siklus 1

Indikator		Presentase/ Nilai	Jumlah siswa
1	Menguasai 3 indikator membaca cepat	62%	10

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas V SDN 51 Toli-toli setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat dengan teknik *skimming* dan *scanning*. Keterampilan membaca cepat dapat dilihat dari hasil tes kecepatan membaca yang disertai pemahaman pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai dengan kemampuan membaca cepat kategori A diperoleh nilai 52,6%. Kemudian pada siklus II diperoleh nilai dengan kemampuan membaca cepat kategori A diperoleh nilai 84,2%, atau meningkat sebesar 31,6% dari siklus I ke siklus II. Perolehan hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca cepat menggunakan teknik *skimming* dan *scanning* pada siswa kelas V SDN 51 Toli-toli ini telah berhasil.

B. SARAN

1. Guru Bahasa Indonesia hendaknya dapat menerapkan berbagai macam teknik/strategi pada pembelajaran membaca cepat agar kemampuan membaca cepat siswa dapat optimal.
2. Strategi *skimming/scanning* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran membaca cepat terutama agar lebih mudah dalam menemukan ide pokok paragraf, serta memotivasi siswa dalam membaca cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Asih, S, T (2017). *Cara memasimalkan kemampuan membaca cepat*. Jakarta. Erlangga
- Asiah. N. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Strategi *Skimming* Dan *Scanning* Pada Siswa Kelas V MIS At-Thawaf Medan Marelan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. (2) 2. 90
- Akhmand Slamet Harjasujana dan Yeti Mulyati.(1997). *Membaca 2* . Depdikbud. Aqib Zaianal. (Kelas2006).*Penelitian Tindakan*. CV. YRAMA WIDYA.
- Amin Kuneifi, E (2016). *Pengantar poendidikan*. Jakarta. Erlangga
- Awalluddin. (2009).*Statistika Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta : Rajawali pers.
- Drs.S. (2012).*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dwi Cahyani wibowo. Dkk. (2014). *Aspek-aspek keterampilan dalam pendidikan bahasa*. Jakarta.
- Lubis. B. N. A. (2022). Pelatihan teknik membaca cepat *Skimming* dan *Scanning* bagi siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan SMK siswa yapin Biru-biru. *Jurnal Pustaka Mitra*. (2)1. 30-31
- Mamat Slamet. (2018). Meningkatkan kemampuan membaca cepat melalui metode latihan kelas VIII A Smp Negeri 2 Darman. Bandumg
- Misnawati.(2012). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Metode Skimming Pada Siswa Kelas V SDN Metak Paowk Tahun. Pelajaran(2011/2012).Universitas Muhammadiyah Mataram Padang.
- Rahim Farida (2014). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rahim Farida.(2012).*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Rahim, Farida.(2015).*PengajaranMembaca Di Sekolah Dasar*. BumiAksara.
- Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*, PT Bumi Aksara. Jakarta.

Vidya Kumalasari (2017) *Latihan membaca cepat sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca cepat dan pemahaman bacaan.* . Rineka Cipta.
Jakarta

C. Lampiran 3 Hasil Kemampuan membaca cepat

HASIL PENGAMATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas semester : V (Ganjil)
Siklus I

No	Nama Siswa	KPM = $\frac{q \times 60}{t}$	Kemampuan Membaca Cepat		
			A (4)	B (3)	C (2)
1	Akram Wabil	100 dtk	✓		
2	Andi Pangeran	99 dtk	✓		
3	Asyrah Mutiara	99 dtk	✓		
4	Cinta Natasya	120 dtk		✓	
5	Fahrul Hrail	100 detik	✓		
6	Ibrahim Wahab	160 dtk			✓
7	Ince Agung	95 dtk	✓		
8	Ince Muh. Nasky	80 dtk	✓		
9	Muh. Aidil Adha	91 dtk	✓		
10	Muh. Bintang	142 dtk			✓
11	Muh. Adam Ihnawan	167 dtk			✓
12	Nurfiana	120 dtk		✓	
13	Nuraisyah	120 dtk		✓	
14	Nurcahyani	150 dtk		✓	
15	Nurislamia	151 dtk			✓
16	Nurul Sakirah	100 dtk		✓	
17	Sucitra Ramadhani	120 dtk	✓		
18	Salfa Sahra	120 dtk	✓		
19	Wahyuni	107 dtk	✓		
Jumlah			10	5	4
Persentase			62 %	22,3 %	15,3 %

HASIL PENGAMATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas semester : V (Ganjil)
 Siklus I

No	Nama Siswa	KPM = $\frac{q \times 60}{t}$	Kemampuan Membaca Cepat		
			A (4)	B (3)	C (2)
1	Akram Wabil	$\frac{200}{100} \times 60 = 120$	√		
2	Andi Pangeran	$\frac{200}{99} \times 60 = 121$	√		
3	Asyrah Mutiara	$\frac{200}{99} \times 60 = 121$	√		
4	Cinta Natasya	$\frac{200}{120} \times 60 = 100$		√	
5	Fahrul Hrail	$\frac{200}{100} \times 60 = 120$	√		
6	Ibrahim Wahab	$\frac{200}{160} \times 60 = 75$			√
7	Ince Agung	$\frac{200}{95} \times 60 = 126$	√		
8	Ince Muh. Nasky	$\frac{200}{80} \times 60 = 150$	√		
9	Muh. Aidil Adha	$\frac{200}{91} \times 60 = 131$	√		
10	Muh. Bintang	$\frac{200}{142} \times 60 = 85$			√
11	Muh. Adam Ihnawan	$\frac{200}{167} \times 60 = 71$			√
12	Nurliana	$\frac{200}{120} \times 60 = 100$		√	
13	Nuraisyah	$\frac{200}{120} \times 60 = 100$		√	
14	Nurcahyani	$\frac{200}{120} \times 60 = 100$		√	
15	Nurislamia	$\frac{200}{151} \times 60 = 79$			√

16	Nurul Sakirah	200/120x60 =100		√	
17	Sucitra Ramadhani	200/100x60 =120	√		
18	Salfa Sahra	200/100x60 =120	√		
19	Wahyuni	200/112x60 =107	√		
Jumlah			10	5	4
Persentase			62%	22,3%	15,3%

HASIL PENGAMATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT SIKLUS I DAN II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas semester : V (Ganjil)

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca Cepat Siklus I			Kemampuan Membaca Cepat Siklus I		
		A (3)	B (2)	C (1)	A (3)	B (2)	C (1)
1	Akram Wabil	√			√		
2	Andi Pangeran	√			√		
3	Asyrah Mutiara	√			√		
4	Cinta Natasya		√		√		
5	Fahrul Hrail	√				√	
6	Ibrahim Wahab			√	√		
7	Ince Agung	√			√		
8	Ince Muh. Nasky	√			√		
9	Muh. Aidil Adha	√			√		
10	Muh. Bintang			√	√		
11	Muh. Adam Ihnawan			√			√
12	Nurliana		√			√	
13	Nuraisyah		√		√		
14	Nurcahyani		√		√		
15	Nurislamiah			√	√		
16	Nurul Sakirah		√		√		
17	Sucitra Ramadhani	√			√		
18	Salfa Sahara	√			√		
19	Wahyuni	√			√		
Jumlah		10	5	4	16	2	1
Persentase		62%	22,3%	15,3%	88,2%	9,5%	3,09%

L. Dokumentasi Kegiatan

1. Menjelaskan materi pembelajaran



2. Membimbing murid dalam membaca cepat



RIWAYAT HIDUP



Nadia Idawati. Dilahirkan di kabupaten pangkep pada tanggal 15-Juli-1999 .Penulis merupakan Anak ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan Ayahanda Basrah dan Ibunda Rosnawati .Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 16/24 Bulu-tellue kecamatan Tondong- tallasa dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Satap Tondong-tallasa dan tamat pada tahun 2015. pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 8 Pangkep dan tamat pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada program strata (S1) program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP.

Berkat Rahmat Allah yang maha kuasa dan iringan doa dari orang tua dan saudara kerabat dekat serta rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah terutama mahasiswa serta dosen jurusan pendidikan guru sekolah dasar perjuangan panjang penulis. Dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunya skripsi yang berjudul 'Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Teknik *Skimming* Dan *Scanning* Pada Kelas V Sdn 51 Toli-Toli kecamatan tekolabua kabupaten pangkep''